

**PENDAMPINGAN BUMKAL BANGUN KAMULYAN UNIT USAHA
KULINER SEKAR MATARAM KALURAHAN BANGUNJIWO
KAPANEWON KASIHAN KABUPATEN BANTUL
LAPORAN TUGAS AKHIR**

Untuk Memenuhi Syarat Menyelesaikan Pendidikan

Diploma Tiga



Disusun Oleh :

ADRIANUS LADO SIGA

NIM : 19330003

PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA DIPLOMA TIGA

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”

YOGYAKARTA

2022

**PENDAMPINGAN BUMKAL BANGUN KAMULYAN UNIT USAHA
KULINER SEKAR MATARAM KALURAHAN BANGUNJIWO
KAPANEWON KASIHAN KABUPATEN BANTUL**

LAPORAN TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Syarat Menyelesaikan Pendidikan

Diploma Tiga



Disusun Oleh :

ADRIANUS LADO SIGA

NIM : 19330003

**PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA DIPLOMA TIGA
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"**

YOGYAKARTA

2022



LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir (LTA) sebagai syarat memperoleh gelar Ahli Madya merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Saya menyatakan bersedia menerima sanksi untuk pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lain sesuai peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam LTA ini.

Yogyakarta, 10 Februari 2023



Adrianus Lado Siga

Nim : 19330003

HALAMAN PENGESAHAN

PENDAMPINGAN BUMKAL BANGUN KAMULYAN UNIT USAHA
KULINER SEKAR MATARAM KALURAHAN BANGUNJIWO
KAPANEWON KASIHAN KABUPATEN BANTUL.

Hari : Jum'at

Tanggal : 3 Februari 2023

Pukul : 10.00 WIB – Selesai

Tempat : Ruang Ujian STPMD "APMD"

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

Pembimbing/Penguji I : Ir. Christine Sri Widiputranti, M.P.

Penguji II

: Rema Marina, S.Sos, M.I.P

Mengetahui

Manager Kuliner Sekar Mataram

Ketua Program Studi PMD DIII

**sekar
mataram**

Sekarpetak RT 01 Bangunjiwo
Kasihan Bantul

KULINER - RESERVASI - WEDDING
0856 4320 1350

(Danang Dwi Amboro, S.Sos.)



Rini Dorojati, MS)

NIP : 195911211198702200

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul “Pendampingan BUMKad Bangun Kamulyan Dalam Unit Usaha Kuliner Sekar Mataram Kalurahan Bangunjiwo Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta”.

Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Tugas Akhir ini.

Penyusun mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Sutoro Eko Yunanto selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa (STPMD) “APMD” Yogyakarta.
2. Ibu Ir. Rini Dorojati, MS selaku Ketua Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa Diplomat Tiga (PMD).
3. Ibu Ir. Christine Widiputranti, M.P. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan sebagai Dosen Pembimbing Magang dan Laporan Tugas Akhir
4. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa Diploma Tiga Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, dan membimbing selama di bangku perkuliahan.
5. Almamater Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta terimakasih atas jasanya dalam setiap perjalanan selama menempuh teori dan menyelesaikan perkuliahan.
6. Kedua orangtua Bapak Kanisius Siga, Ibu Magdalena Abong Hera yang selalu memberikan doa dan dukungan serta saudara/i saya yang selalu memberikan semangat.

7. Teman seangkatan Perogram studi Pembangunan Masyarakat Desa dan partner Ribka Hepata yang selalu mendukung dan membantu saya serta memberika masukan.
8. Bapak Lurah Kalurahan Bangunjiwo yang sudah memberikan ijin melaksanakan kegiatan magang.
9. Bapak Agus Mulyo selaku Direktur Sekar Mataram yang dengan senang hati menerima pemagang untuk melakukan kegiatan magang di Kuliner Sekar Mataram.
10. Pengurus dan seluruh karyawan Sekar Mataram yang senantiasa menerima dan mendukung selama kegiatan magang.

Penyusun menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penyusun mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga Laporan Tugas Akhir ini lebih bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta,

Adrianus Lado Siga

Nim : 19330003

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Sasaran dan Lokasi Magang.....	6
C. Metode.....	6
D. Rangkaian Aktivitas dan Strategi.....	6
E. Peran Mahasiswa Dalam Kegiatan Magang yaitu:	9
F. Hasil yang diharapkan.....	10
BAB II DESKRIPSI UMUM LOKASI DAN SASARAN MAGANG.....	11
A. Deskripsi Kalurahan Bangunjiwo	11
B. Keadaan Wilayah dan Orbitasi.....	12
a. Keadaan Wilayah Dan Orbitasi	12
b. Batas Wilayah Kalurahan Bangunjiwo	12
C. Keadaan Penduduk.....	13
D. Keadaan Ekonomi, Sosial, dan Budaya Masyarakat.....	17
E. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	21
F. Lembaga Kemasyarakatan	24
G. Deskripsi Padukuhan Gedongan	26
H. Deskripsi BUMKal Bangun Kamulyan dan Unit Usaha Kuliner Sekar Mataram.....	28
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG	33
A. Proses Magang dan Pelaksanaan Kegiatan Magang.....	33

1. Persiapan Magang	33
2. Perizinan Magang.....	34
3. Pelaksanaan Magang	35
a. Jenis-jenis makanan.....	35
b. Harga paket menu Kuliner Sekar Mataram	37
c. Minuman panas dan minuman dingin	37
d. Pelengkap makanan	38
e. Snack	39
f. Menu Reservasi	40
g. Sayur Sekar Mataram	40
h. Menu Special Gubuk	41
i. Reservasi sewa alat.....	42
j. Bahan Baku	43
k. Pelayanan.....	44
B. Pengalaman Berharga	49
BAB IV PENUTUP	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	54

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai wujud karya-karya ini penulis persembahkan kepada orang yang berperan dan membantu sampai Laporan Tugas Akhir ini selesai baik dalam bentuk doa maupun bantuan langsung. Maka itu penulis persembahkan tulisan sederhana ini:

1. Kepada kedua orangtua, Ayah tercinta Kanisius Siga dan Ibu tecinta Magdalena Abong Hera yang telah mendidik, memberikan kasih sayang dan dukungan baik moral maupun material serta doa kepada penulis sehingga sampai detik ini juga penulis telah menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.
2. Semua pihak yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa menjadi pelaksana untuk mendukung pembangunan yang berasal dari ide atau pemikiran masyarakat desa dalam tercapainya kesejahteraan, berkeadilan dan berkesinambungan. Sejak adanya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah memberi keleluasaan terhadap pemerintahan Desa sebagai upaya dalam mengelola desa yang otonom untuk mengembangkan daerahnya. Hal ini pemerintah desa mempunyai wewenang seperti bagian pada penyelenggara pemerintah desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. Desa memiliki kekayaan potensi sumber daya alam yang perlu dimanfaatkan serta mengelolah untuk memberikan dampak positif bagi penduduk desa.

Dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 87 Ayat (1) BUMDesa dibentuk oleh pemerintah desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

BUMDesa secara spesifik tidak dapat disamakan dengan badan hukum seperti perseroan terbatas, CV, atau koperasi. Oleh karena itu BUMDesa merupakan suatu badan usaha bercirikan desa yang dapat melaksanakan fungsi pelayanan jasa, perdagangan, dan pembangunan ekonomi lainnya. Dalam pelaksanaan kegiatan disamping untuk membantu meningkatkan sumber pendapatan desa. BUMDesa dapat menghimpun tabungan dalam skala lokal masyarakat desa, antara lain melalui pengelolaan dan bergulir simpan pinjam. BUMDesa dalam kegiatannya tidak hanya berorientasi pada keuntungan keuangan melainkan juga berorientasi untuk mendukung kesejahteraan masyarakat desa. BUMDesa diharapkan mengembangkan unit usaha dalam mendayagunakan potensi ekonomi dalam hal kegiatan usaha dapat berjalan dan berkembang dengan baik, sangat dimungkinkan pada saatnya BUMDesa

mengikuti badan hukum yang telah ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan. (UU No 6 Tahun 2014).

Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 25 Tahun 2019 Bab 1 Pasal 1 butir 9 menyebutkan bahwa “Kalurahan adalah sebutan desa di wilayah DIY merupakan kesatuan masyarakat hukum yang terdiri atas gabungan beberapa padukuhon yang mempunyai batas-batas wilayah tertentu dan harta kekayaan sendiri, berkedudukan langsung dibawah Kapanewon”. Istilah Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) kemudian diganti menjadi Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) menyesuaikan dengan Pergub No 25 Tahun 2019.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kuliner adalah hal yang berhubungan dengan masak-memasak. Pengertian kuliner menurut para Ahli:

- 1.) Menurut Brainly kuliner adalah hasil olahan dari masakan yang berupa lauk pauk, makanan serta minuman, kuliner juga tidak terlepas dari aktivitas masak-memasak yang berkaitan dengan konsumsi makanan.
- 2.) Menurut Soegiarto (2018) kuliner adalah masakan dalam artian hasil dari proses memasak.

Kata kuliner berasal dari kata serapan dari Bahasa Inggris yaitu *culinary*. Dalam Bahasa Inggris *culinary* memiliki arti yaitu hal yang berhubungan dengan dapur dan keahlian masak-memasak.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kuliner adalah sesuatu yang berhubungan dengan aktivitas masak-memasak, karena masakan merupakan hasil olahan dari kegiatan masak-memasak maka masakan juga dapat dianggap sebagai kuliner.

Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) Bangun Kamulyan adalah lembaga usaha Kalurahan Bangunjiwo Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul yang dikelola oleh pemerintahan dan masyarakat desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Kalurahan Bangunjiwo Kapanewon Kasihan Kabupaten

Bantul terdapat 4 unit usaha yang dikelola oleh BUMKal Bangun Kamulyan yakni:

- a. Unit pengelolaan sampah (belum berjalan)
- b. Unit kuliner Sekar Mataram
- c. Unit kangen water/air minum
- d. Unit wisata edukasi

Dari keempat unit diatas pemegang lebih memilih unit kuliner Sekar Mataram. Alasan pemegang memilih kuliner Sekar Mataram karena pemegang bisa belajar masakan atau minuman khas Jogja dan sekitarnya. Perkembangan globalisasi merupakan kondisi yang harus dihadapi Negara Indonesia dengan ancaman adanya perdagangan bebas. Bahkan, ancaman perdagangan bebas ini menyebabkan produk lokal kalah bersaing dengan produk luar. Untuk itulah diharapkan desa dapat mempersiapkan sumber daya manusia. Sumber daya manusia di dorong lebih kreatif dan inovatif untuk mengelola potensi yang ada disekitar untuk meningkatkan perekonomian terutama di desa. Namun kehadiran pelaku bisnis pada era globalisasi dikhawatirkan dapat menyebabkan terutama Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa tidak dapat bersaing mengingat usaha industri yang hanya berskala kecil. Padahal Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat menciptakan perekonomian secara nasional dan berkeadilan.

Salah satu strategi untuk dapat bersaing dengan pelaku bisnis di era globalisasi, hadirnya sebuah kelembagaan perekonomian desa yaitu Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal). Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) adalah usaha Kalurahan yang bersama masyarakat dan pemerintahan Kalurahan untuk dikelola dengan berdasarkan potensi Kalurahan yang dimiliki guna meningkatkan perekonomian masyarakat. Seperti yang sudah diketahui menurut kementrian Kalurahan, pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi Republik Indonesia mencatat hingga Desember tahun 2018 sebanyak 61 persen Kalurahan telah mempunyai BUMKal atau yang terbentuk sebanyak 45.549 unit BUMKal di Indonesia.

Badan Usaha Milik Desa (BUMKAL) adalah lembaga usaha Kalurahan yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa. Di Kalurahan Bangunjiwo Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul, membangun sebuah unit kuliner Sekar Mataram.

Bisnis makanan (kuliner) merupakan salah satu bisnis yang dewasa ini berkembang pesat dan memiliki potensi berkembang yang cukup besar. Sudah banyak pelaku usaha meraup untung dari usaha kuliner ini. Namun tidak sedikit pula pelaku usaha kuliner yang gulung tikar alias bangkrut, karena strategi pemasaran yang digunakan kurang tepat dan kualitas pelayanan yang kurang optimal. Keberhasilan sebuah bisnis kuliner dalam memenangkan persaingan ditentukan oleh penerapan strategi pemasaran yang tepat serta hubungan yang baik dengan para konsumen. Hubungan baik dalam sebuah bisnis akan tercipta bila sebuah bisnis kuliner mampu memberikan kepuasan terhadap kebutuhan, keinginan, dan selera konsumen. Selain itu juga kepuasan pelanggan juga memberikan sumber informasi yang efektif bagi manajemen dalam melakukan perbaikan terhadap layanannya. Salah satu cara agar para konsumen merasa puas saat berkunjung adalah dengan produk yang hygiene dan berkualitas serta kualitas pelayanan yang baik.

Menurut Kotler (2000: 50) “salah satu tindakan untuk memuaskan konsumen adalah dengan cara memberikan pelayanan kepada konsumen dengan sebaik-baiknya”. Kenyataan ini bisa dilihat, bahwa ada beberapa hal yang dapat memberikan kepuasan pelanggan yaitu nilai total pelanggan yang terdiri dari nilai produk, nilai pelayanan, nilai personal, nilai image (citra), biaya total pelanggan yang terdiri dari biaya moneter, biaya waktu, biaya tenaga, dan biaya pikiran. Tujuan utama dari sebuah bisnis adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pendapatan BUMKAL melalui usaha warung makan Kawasan Kuliner Sekar Mataram berdiri di Kalurahan Bangunjiwo, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul.

Kalurahan Bangunjiwo banyak pelaku bisnis makanan yang menawarkan berbagai variasi menu yang menarik perhatian minat beli pelanggan salah satunya adalah kawasan Kuliner Sekar Mataram yang merupakan salah satu Badan Unit Usaha Milik Kalurahan yang sedang berkembang agar dapat menghasilkan menu makanan yang berkualitas sesuai dengan keinginan konsumen. Tidak sedikit masyarakat dalam lingkup Bangunjiwo maupun luar lingkup Bangunjiwo suka dengan keberadaan Kuliner Sekar Mataram yang memiliki ciri khas makanan dan minuman.

Kawasan Kuliner Sekar Mataram di Kalurahan Bangunjiwo ini bernuansa tradisional dengan bangunann joglo dan gazebo, dalam segi makanan dan minuman juga umumnya bernuansa menu tradisional. Kawasan Kuliner Sekar Mataram juga memiliki fasilitas pendukung seperti wifi gratis, tidak jarang juga sekar mataram ini mengadakan acara tertentu seperti nobar (nonton bareng) sepak bola agar para pelanggan lebih nyaman berada di restoran tersebut.

Rumah makan Kawasan Kuliner Sekar Mataram sudah memiliki askes Go-Food, dan Shoope-food, namun belum dilaksanakan. Karena menurut manajer bahwa unit usaha ini dibukakan untuk acara wedding party, sehingga jika ada kesibukan wedding party mereka kewalahan dan melayani para pelanggan dan para konsumen yang memesan makanan dan minuman di warung tersebut. Pada kasir sudah disiapkan pembayaran secara tunai dan non tunai. Cara ini akan memberikan kemudahan dalam pembayaran jika para konsumen tidak memiliki uang tunai.

Dengan bertambahnya jumlah pengunjung restoran maka bertambah pula para *Supplier* yang berkeinginnan untuk menjadi penyuplai bahan baku daging di Kawasan Kuliner Sekar Mataram. Kendala yang dapat terjadi apabila *supplier* memikirkan keuntungannya sendiri, seperti proses pengiriman bahan baku terlambat, harga yang terkadang naik turun tanpa adanya keterangan yang jelas, kualitas prosuk yang kurang bagus dan pelayanan yang kurang memuaskan bagi pihak yang bekerja sama. Dengan

bertambahnya calon *supplier* mengakibatkan pihak *management* kesulitan untuk memilih *supplier* bahan baku daging yang sesuai dengan kriteria perusahaan, karena pemilihan *supplier* masih dilakukan dengan cara manual sehingga menyebabkan pekerjaan yang kurang efisien.

Berdasarkan uraian diatas, pemegang berasumsi bahwa pelaku usaha memerlukan ada suatu sistem yang dapat membantu kawasan kuliner Sekar Mataram untuk memilih *supplier* bahan baku yang baik dari segi kualitas, pengiriman, kemudahan, harga, dan jarak. Adapun pelaku usaha harus meningkatkan karyawan rumah makan Sekar Mataram. Untuk memberikan pelayanan yang baik dan maksimal bagi pelanggan.

B. Sasaran dan Lokasi Magang

1. Sasaran Magang :

BUMKAL (Badan Usaha Milik Kalurahan)

Kawasan Kuliner Sekar Mataram

2. Lokasi Magang :

Rumah Makan Kawasan Kuliner Sekar Mataram, RT 01 Padukuhan Gedongan Kalurahan Bangunjiwo Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul.

C. Metode

1. Instruksional

Pemegang mengikuti instruksi dari Bapak Danang selaku penanggungjawab rumah makan Sekar Mataram. Kegiatan yang dilakukan antara lain: mengantarkan makanan, membersihkan meja dan mencuci gelas atau piring yang telah digunakan.

2. Partisipasi

Pemegang selalu partisipasi di Rumah Makan Kawasan Kuliner Sekar Mataram baik itu kegiatan wedding party, resepsi, arisan, dan kegiatan-kegiatan lainnya.

3. Rangkaian Aktivitas dan Strategi

Rangkaian aktivitas memuat tahap-tahap sebagai berikut :

1. Bentuk-Bentuk Kegiatan

- a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan pemegang pada saat melakukan kegiatan magang sebagai berikut :

- 1.) Observasi dan Wawancara

Observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam bentuk pengamatan dan pencatatan data-data dan informasi yang secara sistematis dalam suatu gejala atau fenomena pada objek dalam hal ini kegiatan magang. Pemegang melakukan observasi tempat magang Rumah Makan Kawasan Kuliner Sekar Mataram, untuk melihat keadaan rumah makan, kegiatan yang berlangsung di rumah makan, potensi usaha, dan karyawan yang mengurus kegiatan di Rumah Makan Kawasan Kuliner Sekar Mataram.

Wawancara adalah kegiatan interview atau tanya jawab secara lisan untuk memperoleh sebuah informasi. Pemegang melakukan wawancara bersama pengurus BUMKAL dan mendapatkan informasi bahwa penghasilan yang didapatkan selama sebulan dan akan diserahkan kepada BUMKAL sebesar 30% dan sisanya akan dipegang langsung oleh pengurus Rumah Makan Kawasan Kuliner Sekar Mataram.

Pemegang juga melakukan wawancara bersama Bapak Danang selaku penanggungjawab Rumah Makan Kawasan Kuliner Sekar Mataram mengenai kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan pemegang dalam menjalankan magang selama 40 hari di Rumah Makan Kawasan Kuliner Sekar Mataram. Pemegang juga berpartisipasi dalam melakukan pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja dan karyawan lainnya, kegiatan yang dilakukan oleh pemegang sesuai dengan intruksi dari penanggungjawab.

- 2.) Pembuatan Proposal

Pemagang membuat proposal dengan dibimbing oleh Dosen pembimbing. Setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing, pemagang mengurus surat ijin yang diberikan kepada Bapak Lurah Bangunjiwo untuk melakukan kegiatan magang di Kalurahan Bangunjiwo Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul. Badan Usaha Milik Kalurahan Bangunjiwo adalah Kangen Water, Pengelolaan Tempat Sampah, dan Kuliner Sekar Mataram. Bumkal yang berjalan yaitu Kuliner Sekar Mataram dan Kangen Water. Sehingga pemagang diberikan tempat untuk melakukan magang yaitu Kuliner Sekar Mataram.

3.) Perizinan

Perizinan adalah pemberian legalitas kepada seseorang atau pelaku kegiatan terbentuk. Seorang pemagang sebelum melakukan kegiatan harus sudah memiliki surat izin terlebih dahulu dari kampus atau perguruan tinggi. Surat ijin berfungsi sebagai fasilitas rekomendasi dari kampus. Surat izin ini diberikan kepada mahasiswa untuk diantarkan kepada Bapak Lurah Bangunjiwo. Hal ini dilakukan agar pemagang dapat diterima untuk menjalankan kegiatan magang di tempat yang dituju.

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Magang

Tahap pelaksanaan kegiatan ini yang dilakukan oleh pemagang adalah sebagai berikut :

- a.) Pemagang bersama mas Budi selaku pembersih rumah makan Sekar Mataram setiap pagi menyapu disekitaran rumah makan dan menyiram bunga atau tanaman.
- b.) Pekerja membantu membersihkan bagian dalam rumah makan dan menyiapkan persediaan makanan dan minuman yang akan disajikan untuk menyambut kedatangan para pengunjung dan tamu yang ingin mampir. Pemagang bertugas untuk membantu

para pekerja dan karyawan. Kegiatan ini berjalan terus menerus setiap hari.

c.) Pemegang melakukan kegiatan menyiapkan makanan dan minuman, mengantarkan makanan dan minuman kepada customer dan membersihkan meja-meja yang sudah selesai digunakan oleh pengunjung.

d.) Evaluasi dilakukan oleh manager kepada karyawan dan pemegang setelah semua pengunjung meninggalkan tempat makan dan Rumah Makan Sekar Mataram ditutup

c. Waktu Pelaksanaan dan Pihak Yang Berperan

1. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan magang dilakukan selama tanggal 4 Agustus sampai dengan 8 September 2022 (32 hari) . Berlangsung dalam sehari selama 13 jam (10.00 – 22.00).

2. Pihak Yang Berperan

1.) Pengurus Badan Usaha Milik Kalurahan

2.) Manager rumah makan Sekar Mataram

3.) Penanggungjawab rumah makan Sekar Mataram

4.) Karyawan atau anggota rumah makan Sekar Mataram

5.) Para Pengunjung

6.) Masyarakat Kalurahan Bangunjiwo

d. Peran Mahasiswa Dalam Kegiatan Magang yaitu:

Peran mahasiswa dalam kegiatan magang adalah sebagai berikut:

1. Pekerja

Mahasiswa pemegang berperan sebagai pekerja yang ikut berpartisipasi dalam melaksanakan pekerjaan seperti yang telah diinstruksi oleh manejer rumah makan.

e. Hasil yang diharapkan

1. Pemegang mendapatkan pengalaman dan keterampilan yang dapat dipraktikkan di kemudian hari.
2. Sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dan sebagai proses pembelajaran bersama dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti kuliah.
3. Pemegang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan terkait dengan masalah pemberdayaan, dan Usaha Kuliner.
4. Pemegang bersosialisasi langsung dengan warga masyarakat.

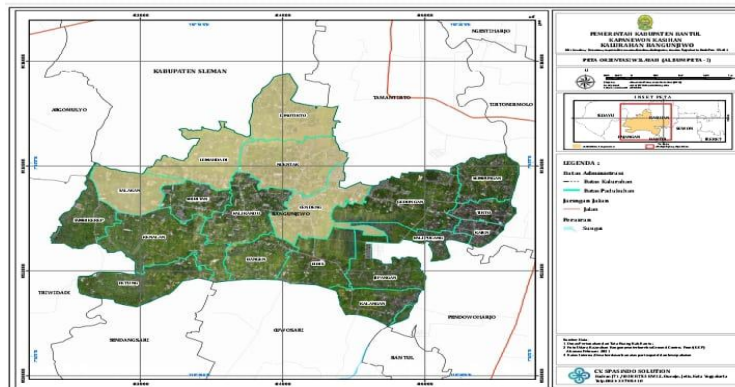
BAB II

DESKRIPSI UMUM LOKASI DAN SASARAN MAGANG

A. Deskripsi Kalurahan Bangunjiwo

Bangunjiwo adalah suatu Kalurahan yang terletak di Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kalurahan ini dengan Kota Yogyakarta berjarak sekitar 7 km dengan menyusuri Jalan Bantul dan masuk melalui Gerbang Wisata Kasongan. Luas wilayah Bangunjiwo sebesar 1.077,78 hektar (66,80%) diperuntukan bagi pemukiman dan perumahan masyarakat, sedangkan sisanya untuk sawah sebesar 322 hektare (19,96%) dan bagi jalan sebesar 95,84 hektare (5,94%). Secara geografis wilayah Kalurahan Bangunjiwo, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul tidak diuntungkan sebab sebagian besar wilayahnya adalah pegunungan.

Kalurahan Bangunjiwo berdiripada tanggal 6 Desember 1946, merupakan gabungan dari Kalurahan Paitan, Sribitan, Bangen, dan Kasongan. Penduduk di Kalurahan Bangunjiwo terdiri dari 19 Padukuhan/kampung dan 135 RT dengan penduduk yang terdaftar di buku register masyarakat sebanyak 27.842 jiwa. Kalurahan Bangunjiwo memiliki padukuhan kerajinan gerabah atau keramik yang sangat terkenal yakni Kasongan. Selain itu terdapat kerajinan lain, seperti Batu di Lemahdadi, Wayang Kulit Di Gendeng, Kerajinan Bambu di Jipangan. Tanaman Hias di Kalangan dan aneka kerajinan Bunga Kering yang dikerjakan di bermacam Padukuhan.



B. Keadaan Wilayah dan Orbitasi

1. Keadaan Wilayah Dan Orbitasi

Kalurahan Bangunjiwo merupakan Kalurahan yang terletak di wilayah bagian barat daya Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul. Kalurahan Bangunjiwo memiliki topografi ketinggian 81 mdpl dan curah hujan rata-rata/tahun 11,69 mm/th. Kalurahan Bangunjiwo memiliki jarak kurang lebih 4 km dari Ibukota Kapanewon Kasihan, 8 Km dari Ibukota Kabupaten Bantul dan 14 Km dari Ibukota Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kalurahan Bangunjiwo terdiri dari 19 Padukuhan yang meliputi :

- | | |
|-------------------------|--------------------------|
| 1. Padukuhan Gendeng | 11. Padukuhan Kalipucang |
| 2. Padukuhan Ngenta | 12. Padukuhan Gedongan |
| 3. Padukuhan Donotrirto | 13. Padukuhan Petung |
| 4. Padukuhan Lemahdadi | 14. Padukuhan Kenalan |
| 5. Padukuhan Salakan | 15. Padukuhan Sribitan |
| 6. Padukuhan Sambikerep | 16. Padukuhan Kalirandu |
| 7. Padukuhan Bangen | 17. Padukuhan Kajen |
| 8. Padukuhan Bibis | 18. Padukuhan Tirto |
| 9. Padukuhan Jipangan | 19. Padukuhan Sembungan |
| 10. Padukuhan Kalangan | |

a. Batas Wilayah Kalurahan Bangunjiwo

- 1.) Sebelah Timur berbatasan dengan Kalurahan Tirtonimolo , Kapanewon Kasihan.
- 2.) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kalurahan Guwosari, Kapanewon Pajangan.
- 3.) Sebelah Barat berbatasan dengan Kalurahan Triwidadi, Kapanewon Pajangan.
- 4.) Sebelah Utara berbatasan dengan Kalurahan Tamantirto, Kapanewon Kasihan.

C. Keadaan Penduduk

Berdasarkan data monografi, Kalurahan Bangunjiwo memiliki jumlah penduduk sebesar 27.842 jiwa dengan 9.480 keluarga keluarga dan tingkat kepadatan penduduk 1.803,90 jiwa per km^2 . Kalurahan Bangunjiwo merupakan kalurahan yang sebagian besar penduduk berprofesi sebagai petani dan buruh tani baik laki-laki maupun perempuan. Menurut perangkat masyarakat Kalurahan Bangunjiwo, perbedaan antara petani dan buruh tani terletak pada kepemilikan lahan pertanian atau sawah. Berikut ini adalah data demografi di Kalurahan Bangunjiwo.

a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-laki	13.979	50,20
2	Perempuan	13.863	49,80
Jumlah		27.842	100,00

Sumber : Wawancara Kalurahan Bangunjiwo tahun 2021-2022

Berdasarkan tabel 2.1 diatas jumlah penduduk Kalurahan Bangunjiwo laki-laki lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan. Dengan persentase laki-laki 50,20 % dan persentase perempuan 49,80 %.

b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

NO	Umur (th)	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Persentase (%)
1	0-12 bln	393	111	504	1,81
2	1 – 10	2401	2697	5098	18,31
3	11 – 20	2801	2490	5291	19,03
4	21 – 30	2363	2281	4644	16,67
5	31 – 40	2228	2376	4604	16,53
6	41 – 50	1757	1752	3509	12,61

7	51 – 60	1138	1088	2226	7,99
8	61 – 70	570	628	1198	4,31
9	71 – 75	226	328	554	1,98
10	> 76	102	112	214	0,76
Total		13.979	13.863	27.842	100,00

Sumber : Wawancara Kalurahan Bangunjiwo tahun 2021-2022

Berdasarkan tabel 2.2, sesuai tingkat usia yang belum produktif sebanyak adalah penduduk dengan tingkat usia 11 – 20 tahun dengan jumlah penduduk sebanyak 27842 jiwa dengan persentase 39,12 %, sedangkan jumlah penduduk dengan tingkat usia yang produktif paling sedikit adalah penduduk dengan tingkat usia kurang dari 60 tahun sebanyak 14963 jiwa dengan persentase 12,76%. Usia penduduk lebih dari 60 tahun dengan jumlah penduduk 1966 dianggap tidak produktif, dan penduduk berusia 21-60 tahun dianggap produktif, maka sebagian besar penduduk Kalurahan Bangunjiwo berusia produktif yang berjumlah 14963 jiwa dengan persentase 53,74%.

c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 2.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sumber: Wawancara Kalurahan Bangunjiwo 2021-2022

Berdasarkan Tabel 2.3 diatas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan penduduk Kalurahan Bangunjiwo sudah cukup bagus. Hal ini terlihat jelas dari jumlah penduduk yang sedang SD/SLTP/SLTA sebanyak 6849 jiwa dengan persentase 35,41 % , sedangkan yang belum sekolah sebanyak 411 jiwa dengan persentase 2,12 %. Jumlah penduduk yang sudah memenuhi wajib belajar 12 tahun yakni menempuh pendidikan SMA/D1/D2/D3/S1 sebanyak 11.420 dengan persentase 59,06 % dan penduduk yang tidak tamat sekolah SLTP/SLTA sebanyak 1039 jiwa dengan persentase 5,37 %. Hal ini disebabkan oleh penduduk yang belum

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (jiwa)		Jumlah	Presentase (%)
		Laki-laki	Perempuan		
1	Belum Masuk TK	158	253	411	2,12
	TKK	477	183	660	3,41
2	Sedang Sekolah (SD/SLTP/SLTA)	3612	3237	6849	35,41
3	Tamat SMA	3883	3587	7470	38,66
4	Tamat D1	74	109	183	0,94
5	Tamat D2	74	109	183	0,94
6	Tamat D3	234	375	609	3,14
7	Tamat S1	966	970	1936	10,01
8	Tidak tamat SLTP/SLTA	609	430	1039	5,37
Total		10087	9253	19340	100,00

menyadari akan pentingnya pendidikan di masa sekarang demi kesuksesan dimasa depan.

d. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 2.4

Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)		Jumlah	Presentase (%)
		Laki-laki	Perempuan		
1	Petani	619	419	1038	7,57
2	Buruh Tani	823	425	1248	9,1
3	Pegawai Negeri Sipil	529	445	974	7,1
4	Pengrajin	617	648	1265	9,23
5	Pedagang Barang Kelontong	531	759	1290	9,4
6	Peternak	229	141	370	2,71
7	Montir	173	0	173	1,26
8	Dokter Swasta	3	4	7	0,05
9	Perawat Swasta	7	7	14	0,1
10	TNI	93	2	95	0,71
11	Polri	77	2	79	0,57
12	Guru Swasta	39	57	96	0,7

13	Dosen Swasta	4	3	7	0,05
14	Seniman	7	5	12	0,08
15	Pedagang Keliling	55	59	114	0,83
16	Tukang Kayu	382	0	382	2,79
17	Tukang Batu	2297	0	2297	16,75
19	Pembantu Rumah Tangga	0	75	75	0,55
20	Arsitektur	7	9	16	0,12
21	Buruh Harian Lepas	2114	2045	4159	30,33
Total		8608	5105	13711	100,00

Sumber: Wawancara Kalurahan Bangunjiwo 2021-2022

Berdasarkan Tabel 2.4 mata pencaharian penduduk Kalurahan Bangunjiwo bervariasi. Ada yang bekerja sebagai petani, buruh tani dan sebagainya. Sebagian besar penduduk Kalurahan Bangunjiwo bekerja sebagai Buruh harian lepas yakni 4159 jiwa dengan presentase 30,33 %. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2.4.

e. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 2.5

Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	Agama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Presentase (%)
1	Islam	12101	11932	24033	30,96
2	Kristen	178	174	352	24,71
3	Katholik	244	245	489	28,19
4	Hindu	4	5	9	10,82
5	Budha	0	2	2	5,32
Total		12527	12529	12529	100,00

Sumber : Wawancara Kalurahan Bangunjiwo tahun 2021-2022

Dari Tabel 2.5 dapat diketahui bahwa penduduk Kalurahan Bangunjiwo menganut agama yang bervariasi. Ada yang menganut agama Islam, Katholik, Kristen, Hindu dan Budha. Sebagian besar penduduk Kalurahan Bangunjiwo menganut agama Islam dengan jumlah

24.033 jiwa (30,96 %). dan yang paling sedikit penduduk yang menganut agama Budha yakni dengan jumlah jiwa sebanyak 2 jiwa.

D. Keadaan Ekonomi, Sosial, dan Budaya Masyarakat

1. Keadaan Ekonomi Masyarakat Kalurahan Bangunjiwo

a. Keadaan Pertanian

Kalurahan Bangunjiwo termasuk kriteria Kalurahan rawan pangan. Hal ini disebabkan oleh tersedianya lahan pertanian seluas \pm 191,62 Ha dari luas wilayah Kalurahan Bangunjiwo 1.543.43 Ha, dengan jumlah penduduk 27.842 jiwa pada akhir bulan Agustus tahun 2022. Ketersediaan lahan pertanian yang semakin menyempit seiring pertumbuhan perumahan atau pemukiman penduduk dan fasilitas umum lainnya sehingga menimbulkan masalah baru dibidang sempit dengan mengangkut hasil panen maupun mengangkut pupuk. Pembangunan talud jalan ini dibangun secara sewakelola yang bersumber dari dana Kalurahan TA 2018 kurang lebih sebesar Rp. 119.560.000.- Pembangunan tersebut dilaksanakan Secara Padat Karya Tunai (PKT) merupakan salah satu program untuk mengentaskan kemiskinan.

Hasil pertanian di Kalurahan Bangunjiwo yaitu padi, jagung, kacang kedelai untuk di perdagangkan. Hasil pertanian memenuhi kebutuhan pangan masyarakat Kalurahan Bangunjiwo.

Tabel 2.6

Hasil Pertanian Kalurahan Bangunjiwo

No	Tanaman	Hasil Panen (Ton/Ha)
1	Padi Sawah	8,5 Ton/Ha
2	Jagung	5,78 Ton/Ha
3	Kacang Kedelai	2,10 Ton/Ha

Sumber: Wawancara Kalurahan Bangunjiwo tahun 2021-2022

Melihat hasil pertanian yang melimpah pemerintah Kalurahan Bangunjiwo menyediakan cadangan pangan untuk masyarakat. Melalui lumbung pangan masyarakat bisa menyimpan hasil pertanian khususnya gabah untuk disimpan dan bisa diambil jika diperlukan. Lumbung pangan tersebut bisa menampung sampai kapasitas 2 ton serta lama penyimpanan selama 90 hari. Jadi keberadaan lumbung pangan di Kalurahan Bangunjiwo bisa menjadi salah satu alternatif masyarakat untuk menabung gabah khususnya dalam bidang pertanian.

2. Keadaan peternakan

Keadaan peternakan di Kalurahan Bangunjiwo dalam beberapa tahun terakhir ini meningkat. Peternakan yang dilakukan oleh penduduk Kalurahan Bangunjiwo yaitu ternak sapi, ternak ayam, dan ternak lele. Ternak sapi termasuk ternak besar yang memberikan manfaat untuk memenuhi kebutuhan konsumsi daging dan meningkatkan ekonomi masyarakat. Sapi merupakan ternak yang banyak dipelihara oleh masyarakat Kalurahan Bangunjiwo. Berternak sapi sangat mudah berkembang biak, cepat mencapai dewasa peliharaannya relative mudah, tidak membutuhkan lahan yang luas. Adapun ternak ayam dan ternak lele yang dilakukan oleh penduduk Kalurahan Bangunjiwo. Ternak lele dan ayam termasuk ternak kecil yang memberikan manfaat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat juga menjadi supplier kepada kuliner Sekar Mataram dalam memenuhi kebutuhan rumah makan tersebut. Hasil utama peternakan diantaranya yaitu daging, susu, telur yang menjadi sumber makanan manusia. Selain itu kotoran ternak dapat menyuburkan tanah dan tenaga ternak dapat digunakan sebagai sarana transportasi dan untuk membajak tanah.

Tabel 2.7

Hasil Peternakan Kalurahan Bangunjiwo

No	Komoditas	Hasil (kg)
1	Daging	15.228.52
2	Telur	7.782.977
3	Susu	82.625

Sumber: Wawancara Kantor Kalurahan Bangunjiwo tahun 2021-2022

Melihat hasil peternakan di Kalurahan Bangunjiwo pada tahun 2022 paling banyak dihasilkan yaitu produksi daging di pengaruhi oleh kenaikan kebutuhan daging di wilayah Kalurahan Bangunjiwo serta kenaikan pemotongan hewan qurban saat idul adha. Produksi telur sangat berkurang disebabkan kurangnya lama penurunan penyinaran, penyakit, dan umur yang makin tua dan stres. Kualitas ransum yang jelek, nutrisinya kurang atau tidak seimbang dengan ransum, mengandung zat racun dapat menyebabkan penurunan produksi telur.

3. Keadaan Industri dan Kerajinan

Salah satu produk industri dan kerajinan yang terdapat di Kalurahan Bangunjiwo, Padukuhan Kasongan adalah produk Gerabah yang legendaris di Kalurahan Bangunjiwo. Kerajinan yang paling laku yaitu Patung Loro Blonyo. Patung berbentuk sepasang pengantin yang diadopsi dari patung milik Kraton Yogyakarta. Konon potensi bisnis yang begitu besar dari produksi seni ini membuat para pengrajin terus berupaya memberikan inovasi produk terbaru lewat tangan-tangan lihai mereka. Itu sebabnya gerabah Kasongan mampu bertahan mengikuti perkembangan zaman. Berikut hasil dari produksinya yaitu :

1. Pot Tanaman
2. Atap Rumah
3. Ubin Terakota
4. Perlengkapan Dapur

5. Pigura Gerabah
6. Lampu Taman
7. Vas Bunga
8. Air mancur
9. Piring
10. Guci
11. Anglo
12. Celengan
13. Kual

4. Keadaan Sosial

Penduduk Kalurahan Bangunjiwo memiliki nilai luhur dan kebangsaan, kerukunan, keamanan, ketertiban, dan toleransi dalam semangat gotong royong yang terjalin dan terbina selama ini. Keadaan penduduk Kalurahan Bangunjiwo semakin kondusif dan tangguh secara sosial kemasyarakatan dalam menyikapi globalisasi dengan berbagai perubahan yang begitu cepat. Semangat gotong royong terus dibina dan ditingkatkan dalam rangka menjaga atau memantapkan kesadaran, disiplin, kepedulian, dan semangat kebersamaan seluruh lapisan masyarakat dengan semangat *seiya sekata* untuk memperkokoh semboyan *Bhineka Tunggal Ika*. Kondisi sosial kemasyarakatan dan kehidupan bermasyarakat di Kalurahan Bangunjiwo sampai saat ini berjalan dengan baik, sikap solidaritas antar sesama, gotong royong dan tolong menolong tetap terpelihara sejak dulu. Di Kalurahan Bangunjiwo ada Badan Usaha Milik Kalurahan yang sudah dibangun sejak tahun 2019. Unit usaha yang terkenal dengan berbagai variasi menu makanan yang menarik perhatian minat beli pelanggan salah satunya adalah kuliner *Sekar Mataram*.

5. Keadaan Budaya

Kalurahan Bangunjiwo setahun sekali selalu mengadakan festival budaya memperingati hari jadi Kalurahan. Tujuan dalam melaksanakan

serangkaian peringatan hari jadi Kalurahan Bangunjiwo ini adalah untuk melestarikan budaya jawa dan mewujudkan kerukunan dan kebersamaan masyarakat melalui seni budaya. Gelar budaya yang diselenggarakan yaitu menampilkan pentas Seni Kerawitan dari Padukuhan Tirto, Gejug Lesung dari Padukuhan Kalirindu dan Ketoprak dari Padukuhan Ngentak dan Padukuhan Kajen.

E. Keadaan Sarana dan Prasarana

1. Keadaan sarana dan prasarana di Kalurahan Bangunjiwo adalah sebagai berikut :

a. Sarana

1.) Fasilitas Pendidikan

Tabel 2.8
Fasilitas Pendidikan

No	Fasilitas Pendidikan	Jumlah
1	TK dan PAUD	13
2	SD	14
3	SMP	3
4	SMA	1
7	Perpustakaan Desa	1
8	Sekolah Tinggi	1

Sumber : Wawancara Kalurahan Bangunjiwo tahun 2021-2022

Berdasarkan Tabel 2.8 menunjukan fasilitas pendidikan di Kalurahan Bangunjiwo sudah sangat baik dan sangat membantu warga masyarakat untuk menempuh pendidikan. Banyak masyarakat yang melanjutkan pendidikan tidak diluar Kalurahan Bangunjiwo.

2.) Fasilitas Peribadatan

Tabel 2.9
Fasilitas Peribadatan

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Mesjid	60
2	Mushola	46
3	Gereja Katholik	1

Sumber: Wawancara Kalurahan Bangunjiwo tahun 2021-2022

Berdasarkan Tabel 2.9 tampak jumlah fasilitas peribadatan di Kalurahan Bangunjiwo. Tempat Ibadah tersebar di 19 padukuhan dan 146 RT dengan Masjid sebanyak 60 buah, Mushola sebanyak 46 buah dan Gereja Katholik sebanyak 1 buah. Hal ini dikarenakan penduduk di Kalurahan Bangunjiwo sebagian besar menganut agama Islam.

3.) Fasilitas Kesehatan

Tabel 2.10
Fasilitas Kesehatan

No	Fasilitas Kesehatan	Jumlah
1	Puskesmas	1
2	Posyandu Balita	29
3	Posyandu Lansia	17
4	Tempat Praktek Dokter	6

Sumber: Wawancara Kalurahan Bangunjiwo 2021-2022

Berdasarkan tabel 2.10 menunjukkan bahwa fasilitas kesehatan di Kalurahan Bangunjiwo meliputi posyandu balita sebanyak 29 buah dan posyandu lansia sebanyak 17 buah yang tersebar disetiap Padukuhan sehingga kesehatan masyarakat di Kalurahan Bangunjiwo sudah baik, karena melalui posyandu kesehatan ibu, anak dan lansia dapat terpantau dengan baik oleh tenaga kesehatan

4.) Fasilitas Pemerintahan Dan Pelayanan Umum

Tabel 2.11

Fasilitas Pemerintahan Dan Pelayanan Umum

No	Fasilitas Pemerintahan Dan Pelayanan Umum	Jumlah
1	Balai Kalurahan	1
2	Balai Pertemuan	1
3	Kantor Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan	1
4	LKMD/LPM	1
5	Gedung PKK	1

Sumber: Wawancara Kalurahan Bangunjiwo 2021-2022

Berdasarkan Tabel 2.11 diketahui bahwa di Kalurahan Bangunjiwo terdapat berbagai fasilitas pemerintahan dan pelayanan umum yang baik dan berguna bagi masyarakat dalam menjalankan kegiatan. Adapun fasilitas pemerintahan di Kalurahan Bangunjiwo. Balai Kalurahan Bangunjiwo terletak satu halaman dengan kantor Kalurahan Bangunjiwo, bagian timur sebelah ruang pertemuan di Balai Kalurahan Bangunjiwo.

b. Keadaan Prasarana

1.) Air Bersih

Tabel 2.12

Air Bersih

No	Jenis	Jumlah (unit)
1	Mata Air	3
2	Sumur Gali	6658
3	Sumur Pompa	2
4	Hidran Umum	0
5	PAM	5241

6	Pipa	0
7	Sungai	3
8	Embung	0
9	Bak Penampung Air Hujan	1
10	Depot Isi Ulang	21

Sumber: Wawancara Kalurahan Bangunjiwo 2021-2022

Berdasarkan tabel 2.12 tercatat bahwa di Kalurahan Bangunjiwo sudah terdapat sumber mata air, sumur, dan PAM. Kebutuhan masyarakat tentang air sudah dapat dicukupi dari fasilitas yang tersedia di Kalurahan Bangunjiwo.

2.) Jaringan Listrik

Jaringan listrik sudah sangat mencukupi kebutuhan warga masyarakat Kalurahan Bangunjiwo. Jaringan sudah menyebar secara merata ke seluruh Padukuhan.

3.) Jalan

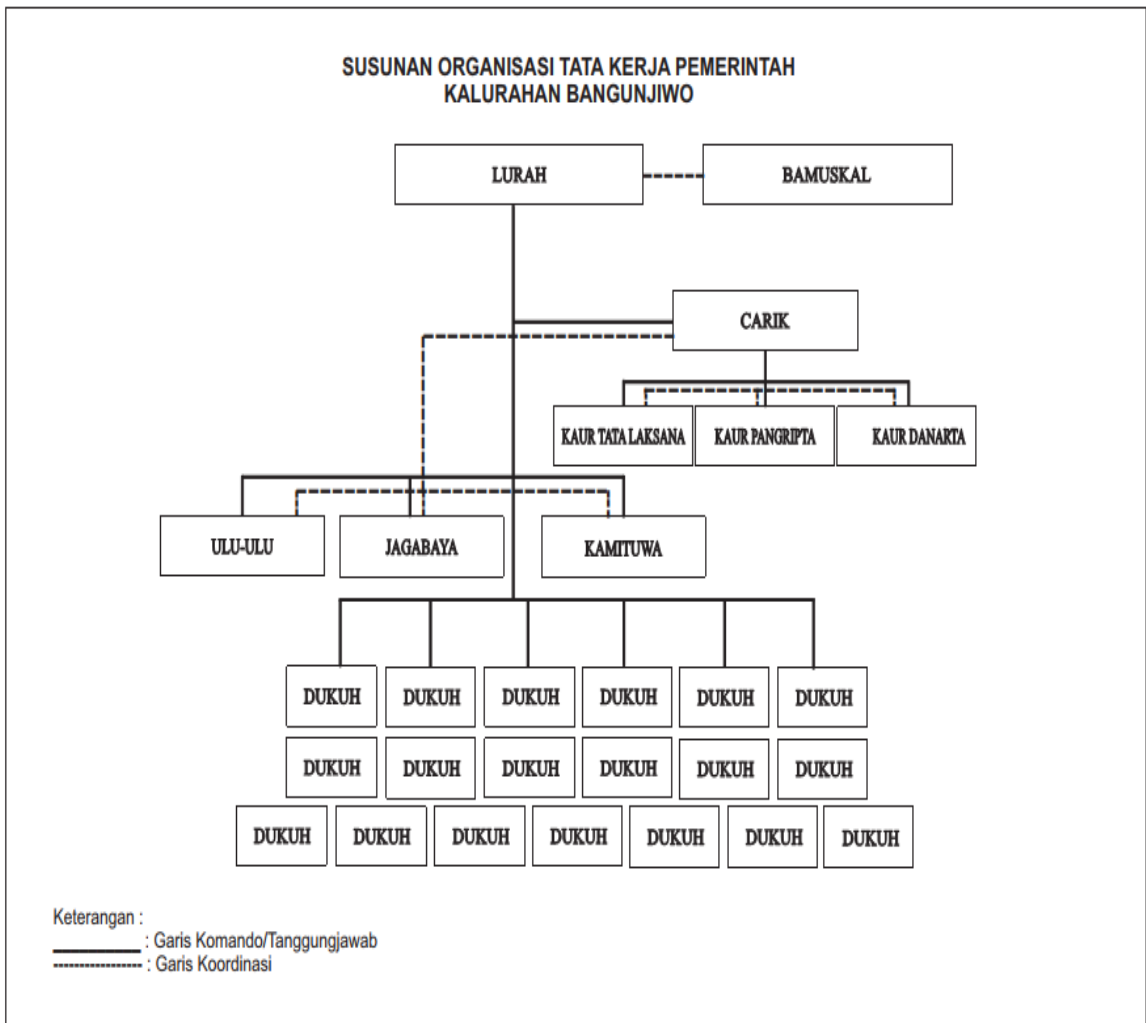
Kondisi jalan antar padukuhan sudah beraspal dan dapat dilewati oleh kendaraan roda 2 dan roda 4, maupun kendaraan berat.

F. Lembaga Kemasyarakatan

Lembaga kemasyarakatan ini selalu melekat dalam kehidupan masyarakat, tidak dipersoalkan apakah bentuk masyarakat itu masih sederhana ataupun telah maju. Setiap masyarakat sudah tentu tidak akan terlepas dengan kebutuhan yang kompleks atau kepentingan pokok yang apabila dikelompokkelompokan, terhimpun menjadi lembaga kemasyarakatan. Lembaga Kemasyarakatan di Kalurahan Bangunjiwo memiliki tugas untuk membantu pemerintah kalurahan dan merupakan mitra dalam memberdayakan masyarakat kalurahan khususnya Kalurahan Bangunjiwo. Dalam mewujudkannya, Kalurahan Bangunjiwo memiliki 15 lembaga kemasyarakatan, yaitu :

1. PKK (Pemberdayaan Kesejahteran Keluarga)
2. Karang Taruna
3. Gapoktan
4. Kajigelem
5. FPRB (Forum Pengurangan Resiko Bencana)
6. FKPM (Forum Kemitraan Polisi Masyarakat)
7. Tim Penanggulangan Balita Gizi Buruk
8. Kelompok Khusus Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)
9. Tim Penanggulangan Kemiskinan (TPK Desa)
10. Tim Penanggulangan Kemiskinan (TPK Padukuhan)
11. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)
12. Rukun Tetangga (RT)
13. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD)
14. Desa Siaga
15. Dewan Masjid Indonesia (DMI)

Berikut adalah susunan tata kerja Kalurahan Bangunjiwo :



Dari keterangan diatas, kita bisa melihat bahwa masyarakat Kalurahan Bangunjiwo sudah aktif dalam kegiatan organisasi/ kelompok. Setiap pengurus dan anggota sudah menjalankan fungsi dan peran masing-masing dengan baik. Setiap kelembagaan melakukan pertemuan sebanyak 2 kali dalam sebulan.

G. Deskripsi Padukuhan Gedongan

Padukuhan Gedongan adalah bagian wilayah administrative di Indonesia yang berkedudukan dibawah Kalurahan Bangunjiwo. Padukuhan Gedongan mempunyai data monografi yaitu sebagai berikut :

- Jumlah RT : 12 RT
- Jumlah penduduk : 2389 jiwa
- Jumlah laki-laki : 1172 jiwa (49,05%)
- Jumlah Perempuan : 1217 jiwa (50,95%)
- Jumlah KK : 697 Jiwa
- Jumlah KK Laki-laki : 644 jiwa
- Jumlah KK Perempuan : 53 jiwa

Adapun Fasilitas kesehatan yang terdapat di Padukuhan Gedongan yaitu posyandu balita dan posyandu lansia. Fasilitas pendidikan terdapat TK dan PAUD. Kuliner Sekar Mataram juga terletak di Padukuhan Gedongan RT 01 Kalurahan Bangunjiwo, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Seni dan Budaya yang ada di Padukuhan Gedongan adalah sebagai berikut:

1. Jathilan
2. Kethoprak
3. Gejog Lesung
4. Hadroh
5. Karawitan .

Keadaan ekonomi di Padukuhan Gedongan Kalurahan Bangunjiwo setelah pandemi covid-19 membuat kehidupan masyarakat menjadi menurun terutama dari sisi ekonominya. Banyak upaya yang sudah dilakukan oleh berbagai pihak untuk membantu pemulihan ekonomi masyarakat Padukuhan Gedongan. Perekonomian di Padukuhan Gedongan salah satunya dipenuhi oleh keadaan perdagangan. Kegiatan perdagangan akan sangat bergantung dengan adanya sarana ekonomi yang ada. Sarana ekonomi merupakan fasilitas internal yang dimiliki suatu daerah yang memungkinkan dapat terlaksana aktivitas ekonomi yang meliputi Rumah Makan Kawasan Kuliner Sekar Mataram, dan kerajinan. Salah satu kerajinan yang terdapat di Padukuhan Gedongan yaitu kerajinan kulit mahanani craft. Kerajinan kulit Mahanani Craft merupakan

kerajinan kulit asli yang dapat dibentuk berbagai jenis tas, dompet, ikat pinggang dan lain-lain. Yang menjadi produk unggulan dari mahanani craft adalah produk tas kulit, jahitan dari mahanani craft dikerjakan oleh penjahit yang berpengalaman sehingga hasilnya memuaskan. Bahan-bahan jahit yang digunakan juga merupakan bahan dengan kualitas tinggi sehingga menghasilkan jahitan yang berkualitas tas kulit yang diproduksi memiliki kekuatan tas yang cenderung lebih kuat dan kokoh, tas kulit lebih fleksibel dan lebih awet serta memiliki garansi.

H. Deskripsi BUMKAL Bangun Kamulyan dan Unit Usaha Kuliner Sekar Mataram

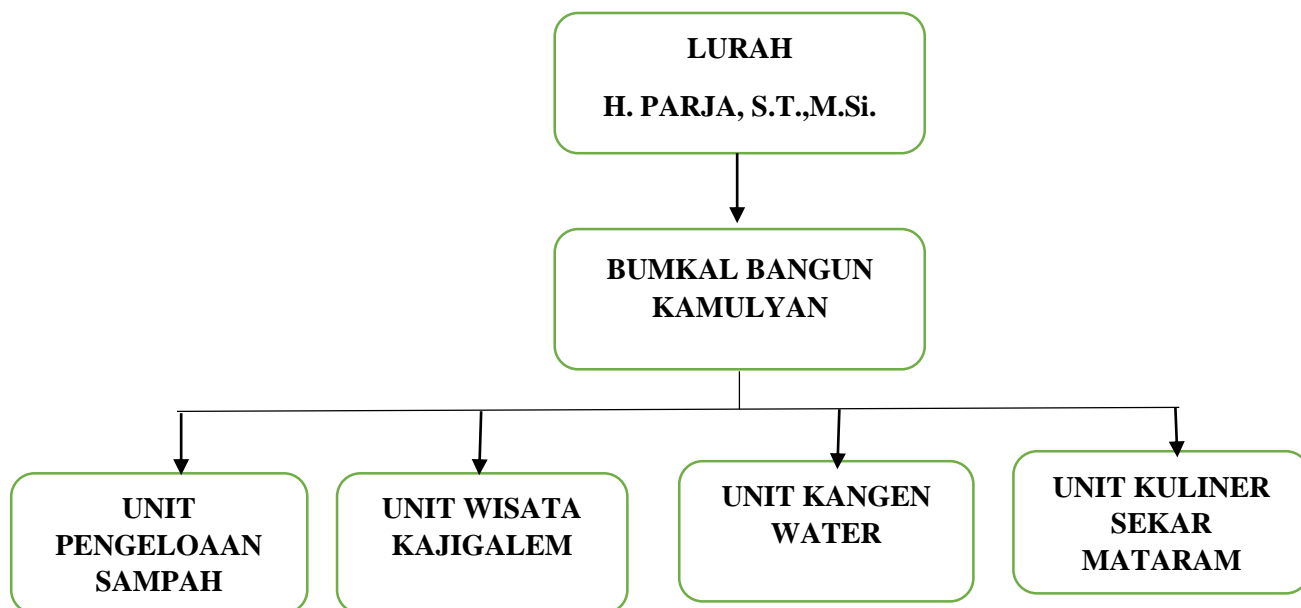
Bumkal Bangun Kamulyan adalah lembaga usaha Kalurahan yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan Kalurahan Bangunjiwo dalam upaya memperkuat perekonomian kalurahan dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi kalurahan. Menurut UU no 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, kalurahan dapat mendirikan badan usaha sesuai dengan potensi dan kebutuhan kalurahan. Gedung BUMKAL terletak di bagian timur sebelah aula pertemuan Balai Kalurahan Bangunjiwo.

Bumkal Bangun Kamulyan Kalurahan Bangunjiwo memiliki 4 unit yakni:

- Kuliner Sekar Mataram
- Pengelolaan Sampah
- Kangen Water (Depot Air)
- Wisata Kajigalem

Dari keempat unit diatas pemegang lebih memilih unit usaha Kuliner Sekar Mataram karena sesuai dengan bidang pemegang tentang masak-memasak dan membuat minuman.

Struktur Bumkal Bangun Kamulyan Kalurahan Bangunjiwo



Pemerintahan Kalurahan Bangunjiwo mendirikan Badan Usaha Milik Kalurahan yaitu sebuah unit usaha. Unit usaha merupakan suatu bentuk kegiatan yang mampu menghasilkan keuntungan misalnya menjahit, penjualan, koperasi dan sebagainya. Pemerintahan Kalurahan Bangunjiwo mendirikan sebuah unit usaha penjualan makanan dan minuman, yaitu kuliner Sekar Mataram. Kuliner Sekar Mataram merupakan sebuah rumah makan yang terletak di RT 01 Padukuhan Gedongan Kalurahan Bangunjiwo Kabupaten Bantul. Usaha kuliner ini menyajikan berbagai menu aneka makanan, minuman dan kopi yang dibanderol dengan harga yang murah dan bersahabat dengan kantong anak pelajar. Usaha kuliner ini terletak sangat strategis yang berada ditengah-tengah sawah dengan pemandangan yang sangat indah, dan memikat perhatian para pengunjung yang berdatangan.

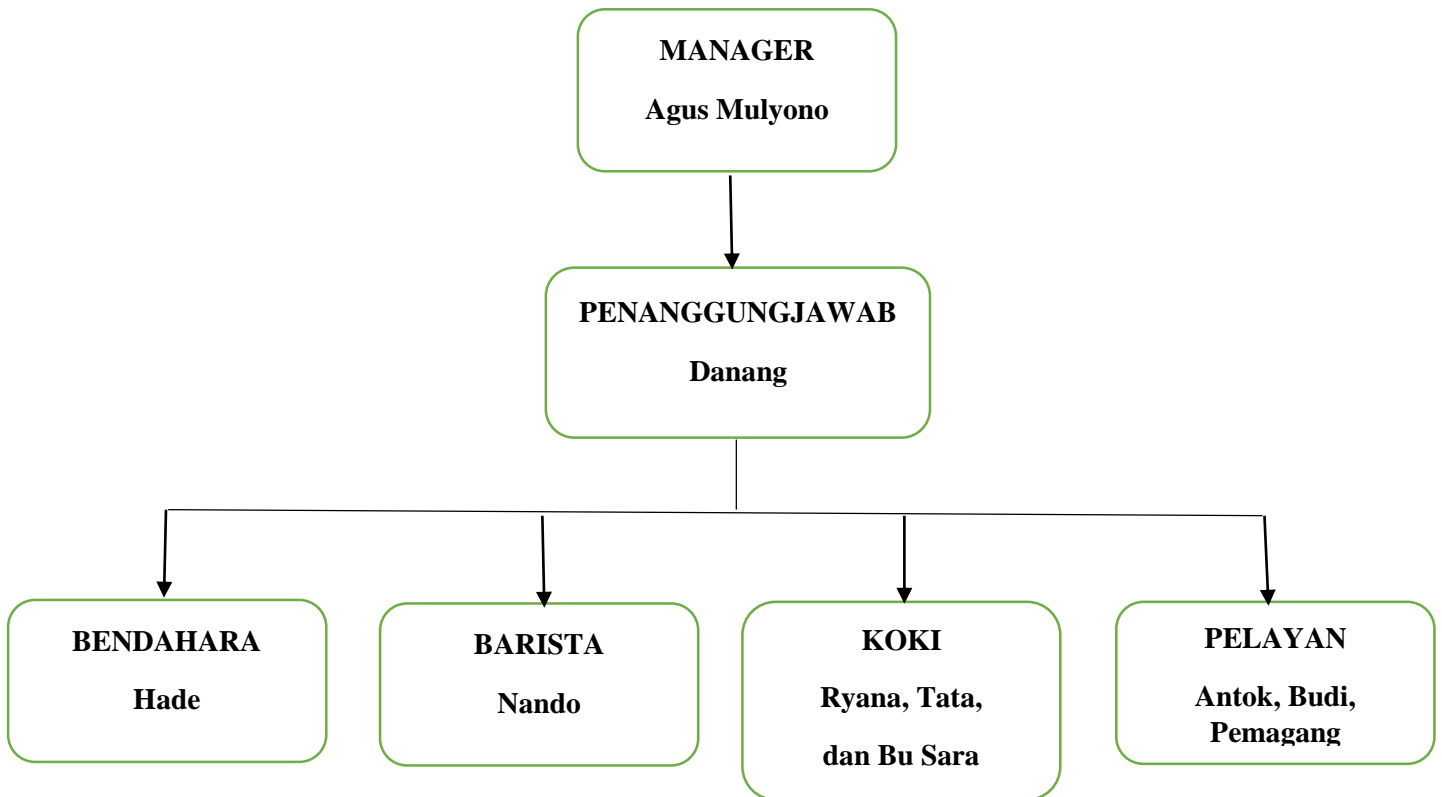
Unit usaha kuliner Sekar Mataram ini buka setiap hari dari pukul 10.00 am – 22.00 pm. Hari Senin libur. Kuliner ini bisa dijadikan wedding, reservasi, dan pertemuan para pelajar atau organisasi lainnya. Tempat wisata ini memiliki parkir luas, Mushola, kamar mandi, area bermain anak-anak, dan wfi gratis. Tempat ini juga bisa membantu para pelajar untuk mengerjakan tugas dengan

menggunakan wifi yang disediakan. Sekar Mataram dibangun dengan bernuansa tradisional dan bangunan joglo dan gazebo dengan makanan dan minuman juga berasal dari tradisional.

Rumah makan Sekar Mataram menyediakan berbagai menu paket yaitu:

- Paket A
Nasi ayam bakar/goreng sambal & lalapan teh free tempe garit
Rp.16.999,00
- Paket B
Nasi nila bakar/goreng sambal & lalapan teh free tempe garit
Rp.16.999,00
- Paket C
Nasi lele bakar/goreng sambal & lalapan free tempe garit
Rp.16.999,00
- Paket D
Ayam lada hitam/asam manis lalapan sambal teh free tempe garit
Rp.19.999,00
Sego sambal welut
- Nasi lauk sambal welut sambal & lalapan teh free tempe garit
Rp.17.999,00
- Hari Jumat gratis es teh untuk paket regular

Sturuktur Kuliner Sekar Mataram



Keterangan:

1. Manager Bapak Agus Mulyo tugasnya bertanggungjawab untuk menjaga rumah makan Sekar Mataram agar berjalan dengan efisien, mencari strategi baru untuk meningkatkan performa operasional, kualitas, presentasi, dan layanan.
2. Penanggungjawab Saudara Danang tugasnya mengawasi operasi harian rumah makan mereka termasuk mempekerjakan dan melatih karyawan rumah makan Sekar Mataram mengikutin kebijakan pemerintah, berbicara dengan pengunjung untuk mengatasi masalah atau memecahkan masalah, dan membuat jadwal kerja untuk karyawan kuliner Sekar Mataram.
3. Bendahara Saudara Hade tugasnya melakukan pengaturan administrasi keuangan, menyusun dan membuat laporan keuangan rumah makan,

menyusun dan membuat anggaran pendapatan dan belanja rumah makan secara periodik, melakukan pengecekan terakhir rekap gaji karyawan, dan melakukan pembayaran gaji gaji karyawan.

4. Barista Saudara Nando tugasnya membuat dan menyajikan minuman
5. Koki Saudari Riana Saudari Tata dan Ibu Sara tugasnya membuat resep, menentukan dan menakar bahan-bahan masakan, memasak, juga menyajikan suatu hidangan yang enak rasanya.
6. Pelayan tugasnya mengantar pesanan pengunjung dan kemudian membawa makanan atau minuman ke meja pemesan setelah itu, pelayan membersihkan meja dan sisa makanan dan minuman dibuang ditempat yang telah disediakan di kuliner Sekar Mataram.

DAFTAR PUSTAKA

UU Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 87 Ayat (1) BUM Desa

Peraturan Gubernur Daerah Istimewah Yogyakarta Nomor 25 Tahun 2019 Bab 1 Pasar 1 butir 9.

Anggareni, M.R.R.S. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi ada BUMDes di Gunung Kidul, Yogyakarta. *Modus*, 28(2):155-167

Yustisia, T.V. (2015). *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dan Peraturan Terkait*. Visimedia. Hlm 10

Prasetyo, R.A “Peranan BUMDES Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro.” *Jurnal Dialektika* 11, no 1. (2017):86-100

Kotler, Philip (2000). *Prinsip-prinsip Pemasaran Manajemen*, Jakarta : Perenhalindo. (50).

Menurut,Seogiaro.(2018). Hall dan Mitchell, 2001, dalam sari, 2013)

LAMPIRAN

Lampiran 1

Curriculum Vitae

DATA PRIBADI/DATA DIRI

Nama	:Adrianus Lado Siga
Tempat Tanggal Lahir	:Desa Watotika Ile, 10 January 2000
Jenis Kelamin	:Laki-laki
Alamat	:Desa Watotika Ile Rt 01 Rw 01 Kecamatan Demon Pagong Kabupaten Flores Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur
Agama	:Katolik
Pekerjaan	:Mahasiswa
Kewarganegaraan	:Indonesia
Email	:sigaandriz10@gmail.com
Nama Orang Tua (Ayah)	:Kanisius Siga
Nama Orang Tua (Ibu)	:Magdalena Abong Hera
Agama	:Katolik
Pekerjaan	:Petani
Kewarganegaraan	:Indonesia
Alamat	:Desa Watotika Ile Rt 01 Rw 01 Kecamatan Demon Pagong Kabupaten Flores Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur

JADWAL RESERVASI SEKAR MATARAM BULAN SEPTEMBER								
NO	HARI	TANGGAL	ATAS NAMA	TEMPAT	JML	DP	KETERANGAN / JAM	NO HAPE
1	KAMIS	01/09/2022						
2	JUMAT	02/09/2022						
3	SABTU	03/09/2022	Agus Mulyono ✓ Widodo Pak Ikhwan Pra Rapatkerja HIMASEPTA UNY Haji (ada waksu)	lebaran barat Aula Pendopo lesehan Indoor lesehan Pendopo lesehan	20 30 10 372h		13.00 - ? 10.00 - 12.00 10.30 - 9 10.00 - ? 10.30 - 13.30	Pak agus, Wirelles 081919353149 0819-5372-5008
4	MINGGU	04/09/2022	Bpk Rudy Suryana Ibu melat	on the spot (meeting) Aula Barat lesehan	5-7 15	200k	15.00 17.00 - 19.00	penarapan 087891274651
5	SENIN	05/09/2022	DPPB Bu Ning kecamatan	Indoor lesehan	150		08.30 -	087746523390

Mas Akhir Indoor Kurat 35 10.30
 Snack Box no 1 (40) teh jumbo 1 + es
 snack 5 Box (40)

320 (50) 1.250.000
 50

Pak Agus
 Mas Damang

Buku jadwal reservasi Kuliner Sekar Mataram



Pemotongan Bahan Lalapan



Pengirisan cabe untuk sambal tempe mendoan



Pengantaran pesanan



Pembuatan minuman panas dan dingin



Orderan makanan dan minuman dari pelanggan

BUMDES BANGUN KAMULYAN
KALURAHAN BANGUNJIWO

sekar mataram

Special PROMO

09.00 - 11.00 WIB dan 19.00 - 22.00 WIB

PAKET A	PAKET B	PAKET C
Nasi Ayam Bakar / Goreng Sambal & Lalapan Teh	Nasi Nila Bakar / Goreng Sambal & Lalapan Teh	Nasi Lele Bakar / Goreng Sambal & Lalapan Teh
Rp19.000 Rp16.999	Rp19.000 Rp16.999	Rp19.000 Rp16.999
FREE Tempe Garit	FREE Tempe Garit	FREE Tempe Garit

PAKET D	SEGO SAMBAL WELUT	HARI JUMAT
Ayam Lada Hitam/ Asam Manis Lalapan Sambal Teh	Nasi Lauk Sambal Welut Sambal & Lalapan Tempe Garit Teh	Gratis teh untuk paket Reguler
Rp22.000 Rp19.999	Rp20.000 Rp17.999	FREE
FREE Tempe Garit	FREE Tempe Garit	

ALL DRINK DISCOUNT Rp1000

SEKAR MATARAM BANGUNJIWO
Informasi : 0856 4320 1650

Instagram, Facebook, YouTube icons Sekar Mataram

Menu Promo Kuliner Sekar Mataram

BUMDES BANGUN KAMULYAN
KABUPATEN BANGUNJIWA

sekar mataram

JAM OPERASIONAL

Sekar Mataram

JAM BUKA
09.00 - 22.00 WIB

MINGGU
06.00 - 22.00 WIB

TUTUP
Setiap hari Senin

Informasi : 0856 4320 1650

Sekar Mataram

Jam Operasional Kuliner Sekar Mataram

KALURAHAN BANGUNJIWO **mataram**

sekar mataram



PAKET SEKAR MATARAM

SEKAR 1

Lele Goreng/Bakar
Nasi
Sambal Tomat
Lalapan
Teh Es/Panas

16 K

SEKAR 2

Ayam Goreng/Bakar
Nasi
Sambal Tomat
Lalapan
Teh Es/Panas

18 K

SEKAR 3

Nila Goreng/Bakar
Nasi
Sambal Tomat
Lalapan
Teh Es/Panas

18 K

SEKAR 4

Ayam Geprek
Nasi
Lalapan
Teh Es/Panas

18 K

SEKAR 5

Telur Sambal Ceplok
Nasi
Kerupuk
Oseng Tempe
Teh Es/Panas

13 K





MAKANAN DAN LAUK (TANPA NASI)

NO	MENU	HARGA
1	Lele Goreng/Bakar	9 K
2	Nila Goreng/Bakar	11 K
3	Ayam Goreng/Bakar	10 K
4	Ayam Geprek	10 K
5	Nasi Goreng Ceplok/Dadar	12 K
6	Nasi Goreng Spesial	14 K
7	Indomie Rebus/Goreng	6 K
8	Indomie Rebus/Goreng Telur	8 K
9	Telur Dadar/Ceplok	4 K
10	Tempe Garit <small>(isi 3)</small>	4 K

PELENGKAP MAKANAN

NO	MENU	HARGA
1	Nasi	4 K
2	Tumis/Ca Kangkung	4.5 K
3	Tumis/Ca Jamur	5 K
4	Terong Goreng	2.5 K
5	Pete Goreng/Bakar	8 K
6	Sambal	3 K
7	Sambal Bawang	3 K
8	Sambal Tomat	3 K
9	Sambal Lombok Ijo	3 K
10	Tambah Lalapan	2 K

Informasi dan Reservasi :

Menu Makanan Kuliner Sekar Mataram



BANGUN KAMULYAN
KALURAHAN BANGUNJIWO



sekar
mataram

sekar mataram

MINGGU PAGI



MENU SPESIAL MINGGU PAGI

Bubur Sayur 6 K

Bubur Sayur Telur 9 K

Bubur Komplit 10 K

Soto Ayam 9 K

SNACK

NO	MENU	HARGA
1	Tempe Mendoan	1 K
2	Bakwan Jagung	1 K
3	Pisang Goreng	2 K

MINUMAN ES/DINGIN

NO	MENU	HARGA
1	Teh	4 K
2	Jeruk	4 K
3	Lemon Tea	5 K
4	Susu Coklat	5 K
5	Susu Putih	5 K
6	Susu Tape	6 K
7	Milo	4 K
8	Good Day	4 K
9	Nescafe	4 K
10	Jus Alpukat	12 K
11	Jus Mangga	10 K
12	Jus Jambu	7 K
13	Kopi Susu	5 K

MINUMAN PANAS

NO	MENU	HARGA
1	Jahe	4 K
2	Jahe Susu	6 K
3	Jahe Jeruk	6 K
4	Teh Gula Batu	4 K
5	Jeruk Gula Batu	4 K
6	Tape Ijo	4 K
7	Wedang Uwuh	5 K
8	Jahe Sere Jeruk	8 K
9	Wedang Nakulo	6 K
10	Nescafe	4 K
11	Kapal Api	4 K
12	Good Day	4 K
13	Kopi Arabika	8 K
14	Kopi Robusta	7 K

Alamat :
Sekarpetak RT.01, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta

Menu Minuman dan Snack Kuliner Sekar Mataram